

AFIKS

NAMA: ANGGI TRI WULANDARI
NIM: 2086206111
DOSEN PENGAMPU: Dr. NURMALINA, M.Pd

PENGERTIAN AFIKS

Afiks atau imbuhan adalah bunyi yang ditambahkan pada sebuah kata —entah di awal, di akhir, di tengah, atau gabungan di antara tiga imbuhan itu—untuk membentuk kata baru yang artinya berhubungan dengan kata yang pertama.

FUNGSI AFIKS

1. Membentuk sebuah kata benda, yaitu peN-, pe-, per-, ke-, -isme, -wan, -sasi, -tas, peN-an, pe-an, per-an, dan ke-an. Contohnya pelaut, wartawan dan lain sebagainya.
2. Membentuk suatu kata kerja, yaitu me-, ber-, per-, ter-, di, -kan, ter-kan dan di-i. Contohnya melaut, berlayar, diminum, menaiki dan lain sebagainya.
3. Membentuk salah satu kata sifat, yaitu -l, -wi, -iah dan -is. Contohnya ilmiah, agamis, manusiawi dan lain sebagainya.
4. Membentuk berbagai kata bilangan yaitu se- dan ke-. Contohnya sepuluh dan kedua.
5. Membentuk semua kata keterangan, yaitu se-nya, -nya, -an, Contohnya: seperti, habis-habisan, seindah-indahnya dan lain sebagainya.

JENIS-JENIS AFIKS

1. Awalan (prefiks)

Imbuhan-imbuhan yang merupakan awalan diantaranya meng-, ber-, ter-, pe-, di-, dan ke-

Contoh:

Meng- + ucap (kata benda) = menyapu (kata kerja)

Ber- + bicara (kata benda) = berbicara (kata kerja)

Ter- + jatuh (kata kerja) = terjatuh (kata kerja)

Pe- + sayang (kata sifat) = penyayang (kata benda)

Di- + lempar (kata kerja) = dilempar (kata benda)

Ke- + kasih (kata benda) = kekasih (kata benda)

2. Akhiran (sufiks)

Imbuhan-imbuhan yang merupakan akhiran diantaranya -an, -kan, dan -i

Contoh:

Makan (kata kerja) + -an = makanan (kata benda)

Dengar (kata kerja) + -kan = dengarkan (kata kerja)

Hormat (kata sifat) + -i = hormati (kata sifat)

3.Sisipan (infiks)

Imbuhan-imbuan yang merupakan sisipan diantaranya -el-, -em-, dan -er-

Contoh:

Maju (kata kerja) + -el- = melaju (kata kerja)

Tali (kata benda) + em- = temali (kata benda)

Suling (kata benda) + er = seruling (kata benda)

4.Awalan dan akhiran (konfiks)

Imbuhan-imbuan yang merupakan awalan dan akhiran diantaranya ke-an, ber-an, pe-an, per-an, dan se-nya

Contoh:

Ke- + keras (kata sifat) + -an = kekerasan (kata benda)

Ber- + dua (kata bilangan) + -an = berduaan (kata kerja)

Pe- + kerja (kata benda) + -an = pekerjaan (kata benda)

Per- + kata (kata benda) + -an = perkataan (kata benda)

Se- + cepat (kata sifat) + -nya = secepatnya (kata keterangan)

MAKNA KATA AFIKS

1. PREFIKS

a. Makna imbuhan awalan “ber-“

Kata imbuhan di awal kata dasar yang menggubakan “ber-“ bisa memiliki makna, seperti menjadi, memiliki, dalam kondisi, jumlah dan mengeluarkan. Contoh dari masing-masing makna imbuhan “ber-“ tersebut, antara lain berpisah (bermakna menjadi), berteman (bermakna memiliki), berduka bermakna tentang suatu kondisi), bertiga (bermakna jumlah) dan berbau (bermakna mengeluarkan).

b. Makna imbuhan awalan “ke-“

Imbuhan di awal kata yang menggunakan “ke-“ bisa memiliki makna tingkatan, seperti kedua, ketiga dan kelima.

c. Makna imbuhan awalan “se-“

Imbuhan “se-“ di awal kata dasar bisa memiliki makna sebuah bilangan, seluruh, melakukan bersama-sama, satu atau tanggal, setara dan waktu. Contohnya makna imbuhan “se-“ di awal kata, seperti serratus (bilangan), sekantor (seluruh orang yang tanggal), seperjuangan (usaha yang dilakukan bersama-sama), sebuah (satu), setinggi (kesetaraan) dan sebelum (menyatakan waktu).

d. Makna imbuhan awal “pe-“

Imbuhan “pe-“ di awal kalimat bisa berubah bentuk menjadi per-, peny-. atau pel- yang menyesuaikan

dengan bentuk kata dasarnya. Penggunaan awalan “pe-“ ini bisa bermakan profesi, tindakan, sifat, alat, Sebab, satuan hitung dan kata kerja. Contoh kata dasar dengan imbuhan “pe-“ di awal, seperti, pelajar (profesi), penjual (suatu tindakan), pemalas (sifat), penggaris (alat tulis), pemanis (sebab), perkilogram (satuan hitung) dan permainan (kata kerja).

e. Makna imbuhan awal “ter-“

Penggunaan imbuhan “ter-“ di awal kata dasar bisa memiliki makna paling, sudah, tidak sengaja, mendadak atau hasil dari sebuah tindakan. Contoh penggunaan imbuhan “tes-“ di awal kata, seperti tercantik (bermakna paling), terlihat, terbawa (tindakan tak disengaja), tertidur (tindakan mendadak), dan tercemar (hasil dari sebuah tindakan).

2. SUFIKS

a. Makna imbuhan akhiran “-i”

Imbuhan “-i” di akhir kata dasar bisa memiliki makna kata kerja. Contoh penggunaan imbuhan “-i” di akhir kata dasar, seperti awali, akhiri dan jauhi.

b. Makna imbuhan akhiran “-kan”

Imbuhan “-kan” di akhir kata dasar bisa memiliki makna kata kerja, menjadi sesuatu dan melakukan sesuatu.

Contoh penggunaan imbuhan “-kan” di akhir kata dasar, seperti membersihkan (kata kerja), tuntaskan (menjadi sesuatu) dan ambilkan (tindakan melakukan sesuatu).

c. Makna imbuhan akhiran “-nya”

Imbuhan “-nya” di akhir kata dasar bisa memiliki makna sesuatu yang telah terjadi, kepemilikan, kondisi yang sedang dilalui, pernyataan, penunjuk dan tingkatan. Contoh kata dasar dengan imbuhan “-nya”, seperti jalannya (sudah terjadi), bukunya (kepemilikan), tenangnya (kondisi yang sedang dialami), selamanya (pernyataan), warnanya (penunjuk) dan sekaya-kayanya (tingkatan).

3. INFIKS

a. Makna imbuhan sisipan “-el-”

Imbuhan “-el-” yang disisipkan di tengah kata dasar bisa membentuk makna kata kerja dan kata benda. Contoh imbuhan “-el-” di tengah kata dasar, seperti melaju (kata kerja) dan telapak (kata benda).

b. Makna imbuhan sisipan “-er-”

Imbuhan “-er-” yang disisipkan di tengah kata dasar bisa membentuk makna kata benda. Contoh imbuhan “-er-” di tengah kata dasar, seperti kerudung, seruling dan lainnya.

c. Makna imbuhan sisipan “-em-”

Imbuhan “-em-” yang disisipkan di tengah kata dasar bisa membentuk makna kata sifat.

Contoh imbuhan “-em-” di tengah kata dasar, seperti gemetar, kemilau atau semilir.

d. Makna imbuhan sisipan “-in-”

Penggunaan imbuhan “-in-” di tengah kata dasar bisa membentuk makna kata kerja. Contoh imbuhan “-ei-” di tengah kata dasar, seperti kinerja atau sinambung.

4. KONFIKS

a. Makna imbuhan “se-nya”

Penggunaan imbuhan “se-nya” di awal dan akhir kata dasar bisa bermakna sebagai tingkatan, waktu atau contoh. Contoh penggunaan imbuhan “se-nya” pada kata dasar, sepandai-pandainya (tingkatan) dan setibanya (waktu).

b. Makna imbuhan “pe-an”

Penggunaan imbuhan “pe-an” di awal dan akhir kata dasar bisa bermakna sebagai cara, tempat dan alat. Contoh penggunaan imbuhan “pe-an” pada kata dasar, meliputi pengiriman (cara), perumahan (tempat) dan penglihatan (alat).

c. Makna imbuhan “ber-an”

Imbuhan yang terletak di awal dan akhir kata dasar, seperti “ber-an” ini bisa membentuk makna saling dan perbuatan yang dilakukan banyak orang. Contoh imbuhan di awal dan akhir kata dasar menggunakan “ber-an”, meliputi, berpandangan (saling) dan berhamburan (perbuatan).

TERIMA KASIH😊